

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana baik (Hodgson dalam Taringan, 1987 : 7).

Al-Qur'an merupakan himpunan wahyu Allah SWA yang ditujukan kepada seluruh umat Islam, di dalamnya terkandung pesan-pesan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat serta menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia.

Al-Qur'an merupakan petunjuk sebagaimana dikemukakan Mahmud Saltut dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yang disebutnya sebagai maksud-maksud Al-Qur'an yaitu :

1. Petunjuk tentang aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia dan tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan serta kepercayaan akan adanya hari pembalasan.

2. Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupan, baik individu maupun kolektif.
3. Petunjuk mengenai syari'at dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungan dengan Tuhan dan sesamanya (Mahmud Saltut, 1999 : 33).

Al-Qur'an bukan saja dipandang dapat berbicara tentang syurga dan neraka, tetapi juga tentang penemuan-penemuan ilmiah mutakhir. Di dalam Al-Qur'an tidak hanya dikemukakan tata aturan akidah, syari'ah dan ibadah, akan tetapi tata aturan mu'amalah baik ekonomi, politik maupun sosial yang kesemuanya bersifat praktis universal. Al-Qur'an dapat dikatakan mempunyai kedudukan yang paling penting bagi umat Islam, Sehingga intisarinnya perlu dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari, Allah SWT menegaskan dalam surat Al-An'am ayat 38

مَا فَرَطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Artinya : *Tiadalah yang kami alpakan sesuatupun di dalam Al-Qur'an, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan terjemahnya, 2002 : 171).*

Untuk dapat menyerap intisari dan pesan yang dikandung Al-Qur'an, maka langkah yang diperlukan suatu pembelajaran ilmu tajwid guna mempermudah membaca dan memahami kandungan isinya secara pasti dan untuk itu maka setiap orang perlu mengerti ilmu tajwid agar dapat membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan mendalam serta rinci. Dalam hal ini

pembelajaran ilmu tajwid (keterampilan membaca Al-Qur'an) dan mengkajinya adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu sangat rasional apabila Al-Qur'an dapat porsi yang besar untuk dijadikan bahan pengajaran pendidikan bagi umat Islam. Allah menegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 yaitu :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : *Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil, atau lebih dari(seperdua) itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan terjemahannya, 2002 : 846).*

Kesimpulannya adalah pembelajaran ilmu tajwid dengan baik dan benar Merupakan bagain yang penting bagi murid untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan perkataan lain memahami ilmu tajwid dengan baik seharusnya merupakan meteri atau masuk dalam ruang lingkup mempelajari Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya bagi murid yang ada di Tadika sangat penting sekali dalam meningkatkan prestasi belajar bidang Studi pendidikan agama Islam. Dikatakan penting karena Al-Qur'an sebagai salah satu ruang lingkup pendidikkkan agama Islam menjadi dasar pokok dari materi pendidikan agama Islam. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila murid dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas. Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar dan diskusi dengan sesama pengajar di Tadika Nurul Iman Cerong, terlihat adanya siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

Pertama, masih ada murid yang tidak bisa membaca kitab Al-Qur'an saat mempelajarinya. *Kedua*, Keaktifan murid dalam mempelajari Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah rendah. *Ketiga*, murid kurang memahami tanda baca, hukum bunyi, nilai-nilai irama dalam membaca Al-Qur'an. *Keempat*, Nilai pelajaran Al-Qur'an setiap ulangan semester termasuk rendah dibandingkan dengan bidang studi yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid Tadika Nurul Iman Cerong Daerah Mayo Provinsi Patani (Selatan Thailand)***.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembatasan masalah adalah Kemampuan membaca Al-Qur'an murid kelas v Tadika Nurul Iman Cerong Daerah Mayo Provinsi Patani (Selatan Thailand).

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, penulis memfokuskan untuk meneliti pokok masalah berikut ini: Bagaimanakah kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an di Tadika Nurul Iman Cerong Daerah Mayo Provinsi Patani (Selatan Thailand)?.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an di Tadika Nurul Iman Cerong Daerah Mayo Provinsi Patani (Selatan Thailand).

E. Manfaat Penelitian

Bila penelitian dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana yang diharapkan, dapat bermanfaat :

1. Bagi guru, untuk meningkatkan motivasi guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran.
2. Bagi murid, untuk meningkatkan pemahaman murid tentang pentingnya mampu baca Al-Qur'an bagi umat Islam, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan murid terdapat Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari : latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis

Bagian ini terdiri atas : Pengertian kemampuan membaca, dasar membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an, indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, penelitian yang relevan, konsep operasional dan kerangka konseptual.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari : Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini terdiri : gambaran umum lokasi penulisan, sejarah Tadika Nurul Iman Cerong, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup

Yang berisikan kesimpulan dan sarana.

DAFTAR KEPUSTAKAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN**